BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sutradara adalah pusat kreatifitas dan kordinator dari seluruh kegiatan proses lakon. Kedudukan seorang sutradara dalam suatu proses teater memiliki keunikan yang tidak bisa dimiliki oleh pendukung lainnya, di satu sisi ia adalah seorang seniman yang memberikan daya tafsif terhadap lakon yang akan dipentaskan.

Lakon *Mak Comblang* dihadirkan di atas panggung sebagai sebuah pertunjukan yang memiliki muatan sosial yang disampaikan dengan bentuk realisme bergenre komedi, ini juga tidak terlepas dari beberapa unsur penunjang serta pemahaman tentang sebuah analisis struktur dan analisis tekstur dan penunjang lainnya yang nantinya juga sangat berperan penting.

Pertunjukan lakon ini menggunakan pendekatan metode Stanislavsky. Pengkarya mengaplikasikan metode tersebut ke atas panggung untuk diterapkan oleh para pemeran. Metode Stanislavsky sendiri adalah metode pemeranan yang mengharuskan aktor benar-benar "menjadi" dan "masuk" ke dalam tokoh yang diperankannya. Posisi tokoh merupakan corong bicara dari penulis lakon dalam menyampaikan pesan sosial sekaligus merupakan salah satu alasan pemilihan lakon. Tujuannya adalah agar penonton dapat merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh di atas panggung sehingga melahirkan sebuah empati terhadap pesan dalam pertunjukan.

B. Saran

Laporan karya ini merupakan pertanggung jawaban secara ilmiah dan akademis. Pembahasan secara konseptual dari pertunjukan teater dapat memberikan aspirasi terhadap perkembangan teater, khususnya di ISI Padangpanjang. Kepada teman-teman yang mengambil minat penyutradaraan agar lebih bisa mencermati proses teater baik dalam bentuk pertunjukan maupun laporan karya pertunjukan secara akademis yang ditulis dalam kerangka ilmiah.

Saran yang paling utama hendaknya prodi Seni Teater dilengkapi dengan fasilitas yang dapat memudahkan setiap mahasiswana untuk berproses dengan baik. Menambah literatur pertunjukan melalui video serta memperbanyak tulisan apapun tentang seni teater untuk setiap materi.

Pada laporan ini, pengkarya berharap prodi seni teater dapat memberikan sumbangsih terhadap cara pandang dan pola pikir mahasiswa minat penyutradaraan ke depannya, sehingga sebuah proses penyutradaraan sebagai salah satu pilihan minat, dapat teraplikasikan dengan baik.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna. *Menjadi Sutradar*a. Bandung: STSI Press Bandung.2003.

Dewojati, Cahyaningrum. *Drama, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2010.

Harun, Afrizal. *Penyutradaraan Teater Modern 1*. PadangPanjang. 2009.

Harymawan,RMA. *Dasar Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.1993.

Http:// id.wikipedia.org/wiki/Nikolai Gogol

Mitter, Shomit, terjemahan Yudiaryani. Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook. *Sistem Pelatihan Lakon*. MSPI DAN Arti Yogyakarta. Yogyakarta. 2002.

Sitorus, D. Eka, *The art of acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Stanislavsky, Konstantin, terjemahan Asrul Sani. *Persiapan Seorang Aktor*. Jakarta : Pustaka Jaya. 1980.

Waluyo, J. Herman. *Drama, Teori, dan Pengajarannya*. Yogyakarta : Hanindita Graha Widia. 2001.

Yudiarni. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: MSPI Arti.1997.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG